

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham Bank Tabungan Negara periode 2009-2010, maka penulis dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas Bank Tabungan Negara yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dari tahun 2009 kuartal keempat sampai dengan tahun 2010 kuartal keempat menunjukkan hasil yang positif atau selalu mengalami peningkatan pada setiap kuartalnya. Selanjutnya pada kuartal pertama tahun 2011 sampai dengan kuartal keempat tahun 2012 *return on assets* (ROA) Bank Tabungan Negara mengalami fluktuasi. Penurunan anatra tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 terjadi sebanyak enam kali, sedangkan peningkatan jauh lebih sedikit yaitu sebanyak dua kali, hal tersebut menunjukkan Bank Tabungan Negara belum dapat memaksimalkan perolehan *return on assets* (ROA).
2. Gambaran nilai pasar Bank Tabungan Negara yang diukur dengan *earning per share* (EPS) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 selalu mengalami peningkatan, penurunan hanya terjadi pada kuartal pertama setiap tahunnya jika dibandingkan dengan kuartal keempat tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa *earning per share* (EPS) Bank Tabungan Negara menunjukkan hasil yang positif, dengan catatan agar Bank Tabungan Negara selalu menjaga nilai *earning per share* (EPS) pada kuartal pertama setiap tahunnya.
3. Gambaran harga saham Bank Tabungan Negara dari tahun 2009 kuartal keempat sampai dengan 2012 kuartal keempat mengalami fluktuasi. Pada periode tersebut terlihat bahwa harga saham terdapat hasil yang negatif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Tabungan Negara belum dapat memaksimalkan faktor yang mempengaruhi harga saham dalam hal ini yaitu kinerja keuangannya.

4. Secara parsial, jika melihat pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) terhadap harga saham, maka didapatkan nilai korelasi dengan tingkat hubungan yang “sedang”, hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut bernilai positif. Dengan kata lain, jika *return on assets* (ROA) meningkat maka harga saham akan meningkat pula, sedangkan untuk pengaruh nilai pasar yang diukur menggunakan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham, maka diperoleh nilai korelasi dengan tingkat hubungan yang “sangat rendah”, menunjukkan hubungan tersebut bernilai positif dan searah. Dengan kata lain jika *earning per share* (EPS) meningkat maka harga saham akan meningkat pula, meskipun pengaruhnya sangat rendah. Secara bersama-sama atau simultan pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) dan nilai pasar yang diukur menggunakan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham berpengaruh tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, maka didapatkan nilai sebesar 35,4% dimana profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) dan nilai pasar yang diukur menggunakan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sebesar 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada Bank Tabungan Negara periode 2009-2010, maka penulis dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Dengan melihat penjelasan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menyarankan

agar Bank Tabungan Negara secara terus menerus untuk meningkatkan *return on assets* (ROA) dengan cara meningkatkan perolehan laba dari pembiayaan atau penyaluran kredit khususnya perumahan sehingga total aset juga ikut meningkat, tetapi tetap memperhatikan kehati-hatian bank dalam penyaluran kredit.

2. Dengan melihat penjelasana nilai pasar yang diukur menggunakan *earning per share* (EPS) yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menyarankan agar Bank Tabungan Negara secara terus menerus untuk meningkatkan *earning per share* (EPS) dengan cara terus meningkatkan laba bersih serta meningkatkan perdagangan saham di pasar modal, dimana dengan memiliki nilai *earning per share* (EPS) yang tinggi dapat memberikan dampak yang positif untuk menciptakan nilai pasar yang baik dimata investor.
3. Dengan melihat penjelasan harga saham yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menyarankan agar Bank Tabungan Negara secara terus menerus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga investor akan menilai perusahaan itu dalam kondisi yang baik yang akan berdampak pada harga saham yang akan meningkat.
4. Adapun bagi penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat meneliti faktor lain dimana berdasarkan hasil perhitungan diatas masih terdapat sebesar 64,6% faktor lain yang mempengaruhi harga saham Bank Tabungan Negara seperti *Gross Profit Margin*, *Rate Return On Loans*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Book Value Per Share*, *Dividen Yeld* dan lainnya.